

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka di ambil kesimpulan sebagai berikut :

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan sebelumnya maka ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa komunikasi internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja pegawai Di Dinas PMD provinsi NTT.
2. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa perilaku pemimpin berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja pegawai di Dinas PMD provinsi NTT.

5.2 Implementasi Teoritis

Teori pertama yang digunakan adalah Afifudin dan Beni Ahmad Saebani (2019:233) mengatakan bahwa Komunikasi internal merupakan tulang punggung operasional suatu organisasi, memastikan informasi mengalir lancar antar unit dan individu. Untuk memahami pengaruhnya terhadap efektivitas kerja. Hasil penelitian saya mendukung teori yang di sampaikan oleh ahli tersebut dimana variabel komunikasi internal berpengaruh positif dan signifikan efektivitas kerja pegawai di Dinas PMD provinsi NTT.

Teori kedua yang digunakan adalah Sumarsono (2011:120) mengatakan bahwa bahwa pemimpin harus berfokus pada kebutuhan dan pertumbuhan pengikutnya, yang pada akhirnya akan meningkatkan komitmen dan efektivitas kerja. Hasil penelitian saya mendukung teori yang di yang di sampaikan oleh ahli tersebut dimana variabel perilaku pemimpin berpengaruh positif dan signifikan efektivitas kerja pegawai di Dinas PMD provinsi NTT.

5.3 Implementasi Terapan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka penelitian dapat mengemukakan beberapa hal penting sebagai berikut :

1. Dilihat dari komunikasi internal, nilai indeks terendah terdapat pada indikator “ saya memahami dengan jelas apa yang diharapkan dari atasan atau unit lain” dengan hasil 75,41. Hal ini menandakan bahwa pegawai belum memahami dengan jelas mengenai apa yang harapkan oleh pimpinannya. Oleh karna itu pegawai harus berusaha lebih memahami dengan jelas apa yang diharapkan oleh pimpinan.
2. Dilihat dari perilaku pemimpin, nilai indeks terendah terdapat pada indikator “ visi dan misi yang dipaparkan pemimpin mampu menginspirasi dan memotivasi saya untuk berkontribusi secara efektif dalam mencapai tujuan bersama” dengan hasil 77,87 hal ini menandakan bahwa visi dan misi yang dipaparkan pemimpin belum mampu menginspirasi dan memotivasi pegawai dalam berkontribusi secara efektif dalam mencapai tujuan bersama. Oleh karena itu pemimpin harus mampu memaparkan visi dan misa yang bisa menginspirasi dan memotivasi pegawainya.

3. Dilihat dari efektivitas kerja pegawai, nilai indeks terendah terdapat pada indikator “saya selalu berusaha untuk menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan oleh pemimpin atau dinas” dengan hasil 79,89. Hal ini menandakan bahwa pegawai belum mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu pegawai harus berusaha menyelesaikan pekerjaan yang telah ditetapkan.